

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut, pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing (Firman and Rahman, 2020).

Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (Mustakim, 2020) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Pembelajaran daring menggunakan media online telah diterapkan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sejak mulai diberlakukannya *work from home* pada awal Maret 2020. Media online yang digunakan seperti *zoom meeting* berbayar, *youtube*, *whatsapp group*, *google classroom*, dan pemberian quiz melalui *google form*. Materi diberikan dalam bentuk *power point*, video singkat, dan bahan bacaan.

Pembelajaran secara daring mengandalkan penggunaan gawai, seperti laptop, telepon pintar, dan juga tablet. Selain itu, pemberian materi secara daring ini juga sangat mengandalkan ketersediaan layanan internet. Tidak semua wilayah memiliki jaringan internet yang kuat untuk ikut melakukan pembelajaran daring. Cukup banyak mahasiswa yang mengalami kendala akses

internet saat pembelajaran daring, seperti jaringan internet yang tidak stabil, mati listrik, dan lain-lain.

Keterampilan klinik di Fakultas Kedokteran sejatinya adalah suatu keterampilan psikomotorik yang harus dikuasai oleh semua mahasiswa sesuai dengan Standard Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Selama ini pemberian materi keterampilan klinik dilakukan secara pertemuan tatap muka dalam kelompok kecil agar mahasiswa dapat dengan mudah mengamati dan mengulang kembali keterampilan yang diajarkan. Keterampilan yang harus dikuasai antara lain keterampilan komunikasi, prosedural, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan terapi atau tindakan medis. Pemberian materi dilakukan dengan menggunakan alat-alat sederhana sampai dengan manikin keterampilan klinik yang berukuran besar dan kompleks.

Metode pembelajaran daring ini ternyata mempunyai banyak keterbatasan dalam memberikan materi, umpan balik, dan evaluasi keterampilan klinik. Salah satunya adalah apabila materi tersebut menggunakan manikin yang besar dan kompleks yang tidak memungkinkan mahasiswa untuk membelinya sendiri, maka umpan balik dan evaluasi akan sangat sulit dilakukan. Hal lain yang menjadi kendala adalah instruktur kesulitan dalam menilai apakah mahasiswa dapat menerima dan mengerti materi yang diajarkan apabila tidak berinteraksi langsung secara tatap muka dengan kelompok mahasiswa tersebut.

Usaha yang telah dilakukan sampai saat ini dalam pembelajaran keterampilan klinik di FKUY antara lain dengan memberikan materi melalui *zoom cloud meeting* berbayar, memberikan tugas pembuatan video keterampilan klinik kepada mahasiswa dengan pasien simulasi sendiri dan peralatan sederhana untuk kemudian diberikan umpan balik oleh para instruktur yang telah ditunjuk. Evaluasi keterampilan klinik dilakukan secara daring untuk keterampilan komunikasi dan dengan mengirimkan video kepada penguji untuk keterampilan lainnya supaya dapat dinilai kemahirannya. Namun tidak semua keterampilan dapat tercakup dengan metode pembelajaran daring. Keterampilan yang tidak dapat diberikan secara daring hanya diberikan kuliah

pengantar dan video pembelajarannya saja tetapi umpan balik dan evaluasinya tetap dilakukan secara tatap muka apabila kondisi sudah normal kembali.

Salah satu cara untuk bisa lebih paham akan suatu pembelajaran adalah dengan mempraktekkannya yang dikenal tadrib dalam Islam (Rahman, 2016). Tadrib adalah salah satu teknik pembelajaran dimana pelajar berlatih dan meningkatkan keterampilannya (Hastang, 2018). Tadrib merupakan metode yang digunakan oleh Nabi Nuh ketika Ia hendak membuat kapal. Ia melakukan tadrib setelah mendapat petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT (Rahman, 2016).

وَاصْنَعِ الْفُلَکَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُّغْرَقُونَ
وَيَصْنَعِ الْفُلَکَ وَكُلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأَ مِنْ قَوْمِهِ سَخِرُوا مِنْهُ قَالِ إِنَّ تَسْخَرُوا مِنَّا
فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ

Artinya:

Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan. Dan mulailah dia (Nuh) membuat kapal. Setiap kali pemimpin kaumnya berjalan melewatinya, mereka mengejeknya. Dia (Nuh) berkata, “Jika kamu mengejek kami, maka kami (pun) akan mengejekmu sebagaimana kamu mengejek (kami). (QS. Hud (11): 37-38)

Dalam Islam, belajar atau menuntut ilmu dikenal dengan istilah *darasa*, yang berarti mempelajari. Kesempurnaan iman dan ibadah seseorang dapat dilihat dari ilmu yang mendasarinya. Oleh karena itu, Islam sangat mementingkan ilmu pengetahuan (Rahman, 2016). Dalam menuntut ilmu, terdapat banyak rintangan dan hambatan sehingga seseorang harus bersabar dan tidak mudah putus asa dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pesan dari Ali bin Abi Thalib (Lailiyah and Auliya, 2019).

Pemberian materi keterampilan klinik secara daring ini masih menimbulkan pertanyaan mengenai keefektifan pelaksanaannya karena banyak faktor yang mempengaruhi proses pemberian materi keterampilan klinik. Hal inilah yang mendasari penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa mengenai pemberian materi keterampilan klinik

secara daring, agar dapat dilakukan evaluasi berbasis data dan perbaikan yang dianggap perlu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, pemberian materi keterampilan klinik secara daring selama masa karantina COVID-19 mempunyai banyak keterbatasan dalam berbagai aspek, seperti pemberian materi, umpan balik, dan evaluasi keterampilan klinik. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian materi keterampilan klinik secara daring. Oleh karena itu, dari uraian di atas penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pemberian materi keterampilan klinik secara daring selama masa karantina COVID-19.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Bagaimanakah gambaran minat dan pemahaman mahasiswa terhadap pemberian materi keterampilan klinik selama pembelajaran daring, serta efektivitas pemberian materi keterampilan klinik menurut persepsi mahasiswa selama pembelajaran daring?
- 1.3.2 Bagaimanakah hubungan antara gambaran minat dan pemahaman mahasiswa serta efektivitas pembelajaran terhadap pemberian materi keterampilan klinik secara daring dengan nilai skor OSCE berdasarkan analisis bivariat?
- 1.3.3 Bagaimanakah pengaruh persepsi mahasiswa mengenai minat, pemahaman dan efektivitas pembelajaran terhadap pemberian materi keterampilan klinik secara daring dengan hasil akhir evaluasi keterampilan klinik di FKUY?
- 1.3.4 Bagaimanakah sudut pandang Agama Islam mengenai pemberian materi keterampilan klinik selama pembelajaran daring ?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Mengetahui gambaran minat mahasiswa terhadap pemberian materi keterampilan klinik selama pembelajaran daring.
- 1.4.2 Mengetahui gambaran pemahaman mahasiswa terhadap pemberian materi keterampilan klinik selama pembelajaran daring.
- 1.4.3 Mengetahui efektivitas pemberian materi keterampilan klinik menurut persepsi mahasiswa selama pembelajaran daring.
- 1.4.4 Mengetahui sudut pandang Agama Islam mengenai pemberian materi keterampilan klinik selama pembelajaran daring.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas YARSI
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki metode pemberian materi keterampilan klinik secara daring agar lebih efektif.
2. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran keterampilan klinik selama pembelajaran daring bagi mahasiswa.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada dosen atau instruktur dalam penerapan pembelajaran keterampilan klinik daring selama pandemi COVID-19.